

Gambaran pemberian asi eksklusif pada buruh perempuan di Kabupaten Subang = Potrait of female labor conducting exclusive breastfeeding practice in Subang

Nurul Febrian Nurul Febrian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431948&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Buruh perempuan merupakan kelompok yang rentan untuk gagal memberikan ASI eksklusif. Biasanya buruh perempuan akan menghabiskan separuh harinya untuk bekerja di pabrik. Penelitian ini dilakukan pada buruh perempuan yang memiliki anak usia 6-23 bulan, menggunakan teknik cluster sampling dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif pada buruh perempuan di Kabupaten Subang serta faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian diperoleh gambaran 3,6% buruh perempuan melakukan praktek pemberian ASI eksklusif dan 96,4% buruh perempuan tidak melakukan praktek pemberian ASI Eksklusif. Terlihat gambaran faktor bahwa sebagian besar buruh perempuan jarang terpapar informasi (69,7%) dan kurang mendapat dukungan di tempat bekerja (71,4%). Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi petugas kesehatan agar memiliki pengetahuan yang baik sebagai penyedia informasi utama, juga bagi pemerintah untuk selalu memastikan bahwa di tempat bekerja tidak ada diskriminasi terhadap perempuan yang ingin memerah ASI dan bagi perusahaan agar menyediakan fasilitas dan kebijakan.

<hr>

ABSTRACT

Female labor forces nowadays are considered to be potentially unsuccessful in conducting exclusive breastfeeding practice to their babies. That case might happened since female workers tend to spend almost all day long to work in the factory. This study was conducted to female workers who have baby around 6-23 months on age. The purpose of this study was to know the potrait of female labor conducting exclusive breastfeeding practice and factor affecting exclusive breastfeeding practice. The study implemented simple quantitative descriptive design by taking cluster sampling method. The result showed that only 3,6% female workers in Subang who successfully breastfeed their baby exclusively. That means there are 96,4% female workers who didn't implement exclusive breastfeeding to their babies. Several factors revealed that almost all female labor are rarely to expose the information about exclusive breastfeeding (69,7%) and obtain to lack of support at workplace (71,4%). It is recomended that health care professional must provide good information, goverment must guarantee that workplace is free of discrimination against mother who prefer to pumping breastmilk and company must allow the facility and regulation.